

Factors Affecting the Job Satisfaction of the State Civil Apparents in the Office of Bappeda of Seluma Regency

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Aparatur Sipil Negara di Kantor Bappeda Kabupaten Seluma

Ayu Pratika Sari¹⁾; Sulisti Afriani²⁾; Rina Trisna Yanti²⁾

¹⁾Study Program of Management Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ ayupratikasari13@gmail.com; ²⁾ sulistiafriani@unived.ac.id; ³⁾ rinatrisnayanti@rocketmail.com

How to Cite :

Sari, A. P., Afriani, S., Yanti, R. T. (2021). Factors Affecting the Job Satisfaction of the State Civil Apparents in the Office of Bappeda of Seluma Regency. JURNAL EMBA REVIEW, 1(2). DOI: https://doi.org/10.53697/e_mba.v1i2

ARTICLE HISTORY

Received [02 September 2021]

Revised [15 Oktober 2021]

Accepted [1 November 2021]

KEYWORDS

Psychological Factors, Social Factors, Physical Factors and Financial Factors, Work Satisfaction.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor seperti Faktor psikologis, faktor sosial, faktor fisik dan faktor finansial berpengaruh terhadap kepuasan kerja Aparatur Sipil Negara di Kantor Bappeda Kabupaten Seluma. Sampel dalam penelitian ini 27 orang Aparatur Sipil Negara di Kantor Bappeda Kabupaten Seluma. Adapun teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian adalah sensus karena semua populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan arah regresi yang positif dengan persamaan regresi $Y = 6,702 + 0,438X_1 + 0,344 X_2 + 0,146X_3 + 0,638X_4$. Faktor psikologis memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada Aparatur Sipil Negara Kantor Bappeda Kabupaten Seluma dengan nilai signifikan sebesar 0,023 kecil dari 0,05. Faktor sosial menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada Aparatur Sipil Negara Kantor Bappeda Kabupaten Seluma dengan nilai signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Faktor fisik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada Aparatur Sipil Negara Kantor Bappeda Kabupaten Seluma dengan nilai signifikan sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05. Faktor finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada Aparatur Sipil Negara Kantor Bappeda Kabupaten Seluma dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Faktor psikologis, faktor sosial, faktor fisik dan faktor finansial berpengaruh secara signifikan dan bersama-sama terhadap kinerja ASN di Bappeda Kabupaten Seluma dengan nilai signifikan sebesar 0,000 kecil dari 0,05. Hal ini menggambarkan bahwa jika adanya perhatian terhadap faktor psikologis, faktor sosial, faktor fisik dan faktor finansial maka kepuasan ASN akan meningkat

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine factors such as psychological factors, social factors, physical factors and financial factors that affect work satisfaction of Civil Servants in Bappeda Office of Seluma Regency. The sample in this study was 27 Civil Servants in Bappeda Office of Seluma Regency. The sampling technique used in the study was a census because

all populations were sampled. Collecting data using a questionnaire and the method of analysis used is multiple linear regression, test of determination and hypothesis testing. The results showed a positive regression direction with the regression equation $Y = 6.702 + 0.438X_1 + 0.344 X_2 + 0.146X_3 + 0.638X_4$. Psychological factors have a positive and significant influence on work satisfaction of civil servant in Bappeda Office of Seluma Regency with a significant value of 0.023 which is small from 0.05. Social factors indicate a positive and significant influence on work satisfaction of civil servant in Bappeda Office of Seluma Regency with a significant value of 0.002 less than 0.05. Physical factors have a positive and significant influence on work satisfaction of civil servant in Bappeda Office of Seluma Regency with a significant value of 0.027, less than 0.05. Financial factors have a positive and significant effect on work satisfaction of civil servant in Bappeda Office of Seluma Regency with a significant value of 0.000, less than 0.05. Psychological factors, social factors, physical factors and financial factors have a significant and joint influence on performance of civil servant in Bappeda Office of Seluma Regency with a significant value of 0.000 is smaller than 0.05. This illustrates that if there is attention to psychological factors, social factors, physical factors and financial factors, civil servant satisfaction will increase..

PENDAHULUAN

Peranan sumber daya manusia dalam satu organisasi sangat menentukan jalannya organisasi tersebut, karena pencapaian tujuan organisasi sangat tergantung kepada sumber daya manusia yang ada/ Pegawai merupakan faktor penting dalam setiap organisasi baik dalam pemerintah maupun swasta. Pegawai merupakan faktor penentu dalam pencapaian tujuan perusahaan ataupun instansi secara efektif dan efisien, pegawai yang menjadi penggerak jalannya organisasi.

Untuk meningkatkan kemampuan organisasi, perhatian terhadap SDM sangat penting. SDM yang berkualitas tinggi akan dapat diperoleh bila organisasi mampu meningkatkan kepuasan kerja SDM itu sendiri. Sampai saat ini harus diakui bahwa aspek material maupun dalam aspek non-material atau moril. Kerja merupakan kebutuhan bagi manusia untuk menuju ke arah terpenuhinya kepuasan tersebut. Pada dasarnya kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat perseorangan. Setiap orang akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan penilaian yang berlaku pada dirinya. Menurut Setiawan (2015:99), kepuasan kerja merupakan hasil dari berbagai macam sikap (attitude) yang dimiliki seorang pegawai.

Pencapaian hasil kerja yang optimal oleh seorang pegawai dapat tercapai apabila pegawai merasakan kepuasan kerja. Seseorang yang menginginkan kepuasan dalam bekerja, maka pegawai tersebut harus berusaha dengan segenap kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan yang dibebankan kepadanya, sehingga hasil kerja pegawai akan meningkat secara optimal. Kepuasan kerja perlu dipelihara dan dipertahankan untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan pegawai dan kepentingan organisasi. Kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individu dan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda. Kepuasan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor kepuasan finansial, faktor kepuasan fisik, faktor kepuasan sosial, dan faktor kepuasan psikologi.

Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Seluma adalah unsur pendukung pemerintah Kabupaten Seluma di bidang Perencanaan Pembangunan Daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dan bertanggungjawab kepada Bupati. Badan Perencanaan dan Perencanaan Daerah (Bappeda) memiliki peran yang sangat penting dalam perencanaan pembangunan daerah, karena lembaga inilah yang bertanggungjawab dalam hal pelaksanaan pembangunan daerah sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya.

Fenomena yang terjadi di Bappeda Kabupaten Seluma ternyata masih cukup banyak terjadi kesenjangan yang kurang sesuai dengan idealisme, masih ada beberapa kelemahan yang masih ditunjukkan oleh pegawai dimana mereka kurang termotivasi dengan pekerjaannya. Ada yang tidak tepat waktu saat masuk kantor, menunda tugas kantor, tidak bisa memanfaatkan sarana kantor dengan baik. Banyak faktor yang menjadikan suatu instansi berupaya keras memberikan solusi dari kekurangan yang ada. Salah satunya dengan seringnya mengadakan komunikasi yang efektif, memotivasi pegawai untuk mengetahui permasalahan yang di hadapi selama ini.

LANDASAN TEORI

Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja menurut Handoko (2014:45), yaitu keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para karyawan memandang pekerjaannya mereka. Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja (Hasibuan, 2014:52). Kepuasan kerja itu sendiri dapat diartikan sebagai hasil kesimpulan yang didasarkan pada perbandingan mengenai apa yang secara nyata diterima oleh karyawan dari pekerjaannya dibandingkan dengan apa yang diharapkan, diinginkan dan dipikirkan sebagai hal yang pantas atau berhak baginya (Gomes, 2014:85)

Faktor Psikologis

Menurut Schiffman dan Kanuk (2016:88) menyatakan: "Karakteristik psikologis merujuk ke sifat-sifat diri atau hakiki". Menurut Robbins (2014:101) menyatakan: "psikologi dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang berusaha mengukur, menjelaskan, dan terkadang mengubah perilaku manusia dan makhluk laini.

Faktor Sosial

Menurut Sutrisno (2015 : 82) faktor sosial adalah faktor yang meliputi hubungan kekeluargaan, pandangan pekerja, kebebasan berpolitik dan hubungan kemasyarakatan. Adapun menurut Hasibuan (2017:202) faktor sosial meliputi besarnya balas jasa yang diterima dari hasil kerjanya, agar dapat membeli kebutuhan-kebutuhan. Sedangkan menurut Sopiha (2018:173) faktor sosial atau faktor ekstrinsik dalam konteks pekerjaan meliputi gaji atau upah, kondisi pekerjaan, status, kebijakan organisasi, supervisi dan hubungan interpersonal.

Faktor Fisik

Menurut As'ad (2014:76) Faktor fisik, merupakan faktor yang berhubungan dengan fisik lingkungan kerja dan kondisi fisik pegawai. Menurut Robbins (2016:45) Faktor fisik, merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik lingkungan kerja dan kondisi fisik karyawan, meliputi jenis pekerjaan, pengaturan waktu dan waktu istirahat, perlengkapan kerja, keadaan ruangan, suhu penerangan, pertukaran udara, kondisi kesehatan karyawan, umur dan sebagainya. Faktor tersebut sangat mempengaruhi kepuasan karyawan, karena faktor tersebut berhubungan langsung dengan fisik karyawan.

Faktor Finansial

Menurut As'ad (2014:112) Faktor finansial, merupakan faktor yang berhubungan dengan jaminan serta kesejahteraan pegawai. Faktor finansial erat sekali kaitannya dengan keuangan yang diberikan kepada para pegawai. Ivancevich (2013:83) menjelaskan bahwa faktor finansial, yaitu balas jasa yang diterima dalam bentuk ukuran moneter yang meliputi gaji, bonus, berbagai macam tunjangan, promosi, jaminan sosial.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2013:275) regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Bentuk umum persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2013:192) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Kepuasan kerja
- X1= Faktor Psikologis
- X2= Faktor Sosial
- X3= Faktor Fisik
- X4= Faktor Finansial
- a = Nilai konstanta
- e = error

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil

berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor psikologis, faktor sosial, faktor fisik dan faktor finansial terhadap kepuasan kerja pada Kantor Bappeda Kabupaten Seluma. Perhitungan statistik dalam analisis regresi berganda dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.702	9.256		.724	.048
Faktor Psikologis	.438	.180	.474	2.434	.023
Faktor Sosial	.344	.201	.526	3.706	.002
Faktor Fisik	.146	.180	.455	2.381	.027
Faktor Finansial	.638	.186	.673	4.342	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Sumber: Hasil Penelitian dan diolah, 2021

Dari hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 21.00 maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,702 + 0,438X_1 + 0,344 X_2 + 0,146X_3 + 0,638X_4$$

Keterangan :

Y	=	Kepuasan kerja
X ₁	=	Faktor psikologis
X ₂	=	Faktor sosial
X ₃	=	Faktor fisik
X ₄	=	Faktor finansial

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta 6,702 mempunyai arti bahwa apabila variabel Faktor psikologis(X₁), Faktor sosial (X₂), Faktor fisik (X₃) dan Faktor finansial (X₄) dianggap tetap maka variabel Kepuasan kerja (Y) akan tetap sebesar 6,702
2. Pengaruh Faktor psikologis(X₁) terhadap Kepuasan kerja (Y). Nilai koefisien regresi variabel X₁ (Faktor psikologis) adalah sebesar 0,438 dengan asumsi apabila X₁ (Faktor psikologis) mengalami kenaikan sebesar satu-satuan maka Y (Kepuasan kerja) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,438 kali.
3. Pengaruh Faktor sosial (X₂) terhadap Kepuasan kerja (Y). Nilai koefisien regresi variabel X₂ (Faktor sosial) adalah sebesar 0,344 dengan asumsi apabila X₂ (Faktor sosial) mengalami kenaikan sebesar satu-satuan maka Y (Kepuasan kerja) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,344 kali.
4. Pengaruh Faktor fisik (X₃) terhadap Kepuasan kerja (Y). Nilai koefisien regresi variabel X₃ (faktor fisik) adalah sebesar 0,146 dengan asumsi apabila X₃ (faktor fisik) mengalami kenaikan sebesar satu-satuan maka Y (Kepuasan kerja) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,146 kali.
5. Pengaruh Faktor finansial (X₄) terhadap Kepuasan kerja (Y). Nilai koefisien regresi variabel X₄ (faktor fisik) adalah sebesar 0,638 dengan asumsi apabila X₄ (faktor finansial) mengalami kenaikan

sebesar satu-satuan maka Y (Kepuasan kerja) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,638 kali.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*:

Tabel 2. Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.512	.423	2.117

a. Predictors: (Constant), Faktor Finansial, Faktor Sosial, Faktor Fisik, Faktor Psikologis

Sumber: Hasil Penelitian dan diolah, 2021

Untuk nilai koefisien determinasi menggunakan model *R square*. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS dapat diketahui nilai koefisien determinasi dari *R square* yaitu sebesar 0,512. Hal ini berarti bahwa X_1 (faktor psikologis), X_2 (faktor sosial), X_3 (faktor fisik) dan X_4 (faktor finansial) memiliki kontribusi terhadap kepuasan kerja (Y) sebesar 51,2 % sedangkan sisanya 48,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Hasil pengujian hipotesis uji t dengan menggunakan SPSS 21.00 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.702	9.256		.724	.048
Faktor Psikologis	.438	.180	.474	2.434	.023
Faktor Sosial	.344	.201	.526	3.706	.002
Faktor Fisik	.146	.180	.455	2.381	.027
Faktor Finansial	.638	.186	.673	4.342	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Sumber: Hasil Penelitian dan diolah, 2021

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel X_1 (Faktor psikologis). Hasil pengujian untuk variabel X_1 (faktor psikologis) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$. Karena nilai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya X_1 (faktor psikologis) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepuasan kerja (Y).
2. Variabel X_2 (Faktor sosial). Hasil pengujian untuk variabel X_2 (Faktor sosial) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya X_2 (Faktor sosial) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepuasan kerja (Y).
3. Variabel X_3 (Faktor fisik). Hasil pengujian untuk variabel X_3 (Faktor fisik) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya X_3 (Faktor fisik) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepuasan kerja (Y).
4. Variabel X_4 (Faktor finansial). Hasil pengujian untuk variabel X_4 (Faktor finansial) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya X_4 (Faktor finansial) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepuasan kerja (Y).

Uji F

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh X_1 (faktor psikologis), X_2 (faktor sosial), X_3 (faktor fisik) dan faktor finansial (X_4) berpengaruh terhadap

kepuasan kerja (Y) maka digunakan uji F. berdasarkan hasil pengujian hipotesis Uji Anova atau uji F terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	103.396	4	25.849	5.767	.000 ^b
Residual	98.604	22	4.482		
Total	202.000	26			

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

b. Predictors: (Constant), Faktor Finansial, Faktor Sosial, Faktor Fisik, Faktor Psikologis

Sumber: Hasil Penelitian dan diolah, 2021

Berdasarkan Tabel di atas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Karena tingkat signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama X_1 (faktor psikologis), X_2 (faktor sosial), X_3 (faktor fisik) dan X_4 (faktor finansial) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja (Y).

Berdasarkan hasil uji simultan maka H_0 ditolak dan H_a diterima, antara Variabel-variabel bebas yaitu X_1 (faktor psikologis), X_2 (faktor sosial), X_3 (faktor fisik) dan X_4 (faktor finansial), mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap Kepuasan kerja (Y).

Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Kepuasan kerja

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara faktor psikologis terhadap kepuasan kerja pada Aparatur Sipil Negara Kantor Bappeda Kabupaten Seluma karena nilai signifikan sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menggambarkan semakin meningkat faktor psikologis maka kepuasan kerja juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Robbins (2014:101) menyatakan: "psikologi dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang berusaha mengukur, menjelaskan, dan terkadang mengubah perilaku manusia dan makhluk lain. Mula-mula seseorang mencoba untuk memuaskan kebutuhan yang paling penting. Kalau sudah terpenuhi, kebutuhan itu tidak lagi menjadi motivator dan kemudian orang tersebut akan mencoba memuaskan kebutuhan yang paling penting berikutnya. Misalnya orang yang kelaparan (kebutuhan fisiologis) tidak akan tertarik dengan apa yang terjadi dalam dunia seni (kebutuhan mengaktualisasikan diri), tidak juga pada bagaimana orang lain memandang dirinya atau penghargaan orang lain (kebutuhan sosial atau penghargaan), bahkan tidak tertarik juga pada apakah mereka menghirup udara bersih (kebutuhan rasa aman)

Pengaruh Faktor sosial Terhadap Kepuasan kerja

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara faktor sosial terhadap kepuasan kerja pada Aparatur Sipil Negara Kantor Bappeda Kabupaten Seluma karena nilai signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menggambarkan semakin meningkat faktor sosial maka kepuasan kerja pada Aparatur Sipil Negara Kantor Bappeda Kabupaten Seluma juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh menurut Hasibuan (2017:202) faktor sosial meliputi besarnya balas jasa yang diterima dari hasil kerjanya, agar dapat membeli kebutuhan-kebutuhan. Kelas sosial ditentukan oleh satu faktor tunggal, seperti pendapatan, tetapi diukur sebagai kombinasi dari pekerjaan, pendapatan, pendidikan, kekayaan dan variabel lain. Dalam beberapa system sosial, anggota dari kelas yang berbeda memelihara peran tertentu dan tidak dapat mengubah posisi sosial mereka.

Pengaruh Faktor fisik Terhadap Kepuasan kerja

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara faktor fisik terhadap kepuasan kerja pada Aparatur Sipil Negara Kantor Bappeda Kabupaten Seluma, karena nilai signifikan sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menggambarkan bahwa semakin meningkat faktor fisik maka akan meningkatkan kepuasan kerja pada Aparatur Sipil Negara Kantor Bappeda Kabupaten Seluma.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Robbins (2016:45) Faktor fisik, merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik lingkungan kerja dan kondisi fisik karyawan, meliputi jenis pekerjaan, pengaturan waktu dan waktu istirahat, perlengkapan kerja, keadaan ruangan, suhu penerangan,

pertukaran udara, kondisi kesehatan karyawan, umur dan sebagainya. Faktor tersebut sangat mempengaruhi kepuasan karyawan, karena faktor tersebut berhubungan langsung dengan fisik karyawan.

Pengaruh Faktor finansial Terhadap Kepuasan kerja

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara faktor finansial terhadap kepuasan kerja pada Aparatur Sipil Negara Kantor Bappeda Kabupaten Seluma karena nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menggambarkan bahwa semakin meningkat faktor finansial maka kepuasan kerja pada Aparatur Sipil Negara Kantor Bappeda Kabupaten Seluma juga akan meningkat.

Hasil penelitian sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Ivancevich (2013:83) menjelaskan bahwa faktor finansial, yaitu balas jasa yang diterima dalam bentuk ukuran moneter yang meliputi gaji, bonus, berbagai macam tunjangan, promosi, jaminan sosial.

Pengaruh Faktor Psikologis, Faktor Sosial, Faktor Fisik Dan Faktor Finansial Terhadap Kepuasan kerja

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan dapat dilihat bahwa faktor psikologis, faktor sosial, faktor fisik dan faktor finansial berpengaruh secara signifikan dan bersama-sama terhadap kinerja ASN di Bappeda Kabupaten Seluma. Hal ini menggambarkan bahwa jika adanya perhatian terhadap faktor psikologis, faktor sosial, faktor fisik dan faktor finansial maka kepuasan ASN akan meningkat.

Kepuasan pegawai dilihat dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya yang terdiri dari faktor psikologis, faktor sosial, faktor fisik dan faktor finansial. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mampu mempengaruhi kepuasan kerja tersebut maka dapat meningkatkan kepuasan terhadap pegawai. Jika pegawai merasakan kepuasan maka tingkat kinerja pegawai akan meningkat dan semua pekerjaan akan dapat diselesaikan sesuai dengan tujuan instansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Faktor psikologis memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada Aparatur Sipil Negara Kantor Bappeda Kabupaten Seluma dengan nilai signifikan sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menggambarkan semakin meningkat faktor psikologis maka kepuasan kerja pada Aparatur Sipil Negara Kantor Bappeda Kabupaten Seluma juga akan meningkat.
2. Faktor sosial menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada Aparatur Sipil Negara Kantor Bappeda Kabupaten Seluma dengan nilai signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menggambarkan semakin meningkat faktor sosial maka kepuasan kerja pada Aparatur Sipil Negara Kantor Bappeda Kabupaten Seluma juga akan meningkat.
3. Faktor fisik menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada Aparatur Sipil Negara Kantor Bappeda Kabupaten Seluma dengan nilai signifikan sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menggambarkan bahwa semakin meningkat faktor fisik maka kepuasan kerja pada Aparatur Sipil Negara Kantor Bappeda Kabupaten Seluma juga akan meningkat.
4. Faktor finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada Aparatur Sipil Negara Kantor Bappeda Kabupaten Seluma dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menggambarkan bahwa semakin meningkat faktor finansial maka kepuasan kerja pada Aparatur Sipil Negara Kantor Bappeda Kabupaten Seluma juga akan meningkat.
5. Faktor psikologis, faktor sosial, faktor fisik dan faktor finansial berpengaruh secara signifikan dan bersama-sama terhadap kinerja ASN di Bappeda Kabupaten Seluma dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menggambarkan bahwa jika adanya perhatian terhadap faktor psikologis, faktor sosial, faktor fisik dan faktor finansial maka kepuasan ASN akan meningkat.

Saran

1. Diharapkan kepada Aparatur Sipil Negara Kantor Bappeda Kabupaten Seluma untuk dapat mempertahankan kemampuannya dalam bekerja yang memiliki penilaian tertinggi.
2. Disarankan kepada Aparatur Sipil Negara Kantor Bappeda Kabupaten Seluma untuk lebih bisa meningkatkan mutu dalam bekerja, karena mutu yang tinggi dapat mencerminkan tingkat kemampuan pegawai dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar, Teguh, Sulistiyani dan Rosidah. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Graha Ilmu
- As'ad, moh. 2014. Seri Ilmu SDM : Psikologi Industri, Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit.
- Gomes, Cardoso, Faustino. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Andi Offset
- Handoko, Hani T. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta. Penerbit: BPF
- Hasibuan, Malayu. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kesembilan. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Ivancevich, John, M, dkk. 2013. Perilaku dan Manajemen Organisasi, jilid 1 dan 2 Jakarta : Erlangga
- Kotler dan Keller, 2014. Marketing Management Edisi 14, Global Edition. Pearson Prentice. Hall
- Kreitner, R. & Kinicki A. 2015. Organizational Behavior 5th edition, Boston: Mc Graw-Hill.
- Luthans, Fred. 2014. Perilaku organisasi. Edisi 10. Yogyakarta : ANDI
- Melani. 2015. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja (Studi pada Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi "Yayasan Pharmasi" Semarang). Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Mangala
- Robbins, Stephen P. 2016. Prilaku Organisasi. Terjemahan T. Hermaya. Jakarta: Prenhallindo
- Schiffman, Leon.G. dan Leslie Lazar Kanuk. 2016. Perilaku Konsumen. Edisi Ke-7. Diterjemahkan oleh Zoelkifli Kasip. PT. Indeks, Jakarta.
- Setiawan, R. 2015. Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Loyalitas Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior Pada karyawan PT. Surya Timur Sakti Jatim. Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra.
- Sondang. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen pada Hotel Zaffa Kabupaten Kaur. Skripsi. Universitas Dehasen Bengkulu
- Sopiah. 2018. Perilaku Organisasi, Yogyakarta: Andi Offset
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Cetakan Ke-18 .Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, Edy. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Kencana Pranada Media Group
- Sutrisno, Edy. 2016. Budaya Organisasi. Jakarta: Kencana Pranada Media Group
- Wursanto. I.G. 2015. Manajemen Kepegawaian. Yogyakarta : Kanisius